

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah KSPPS “KUD Bahagia” Gembong Kabupaten Pati

Awal berdirinya KSPPS “KUD Bahagia” Gembong Kabupaten Pati merupakan amalgamasi dari 3 koperasi primer yaitu koperasi Bahagia desa Bageng, Koperasi Sido Makmur desa Breml, koperasi Gotong Royong desa Gembong.

Amalgamasi ini berkenaan dengan keluarnya Intruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1973, tentang Garis-garis Besar Haluan Negara, yang isinya antara lain:

- a. Dalam pelaksanaan pembangunan segenap kemampuan modal dan potensi dalam negeri harus dimanfaatkan dengan bijaksana untuk meningkatkan kegiatan koperasi agar dapat memainkan perannya dalam Tata Ekonomi Indonesia.
- b. Didalam satu wilayah kecamatan, hanya boleh satu Badan Usaha Unit Desa. Oleh karena itu koperasi-koperasi desa yang ada dalam satu wilayah kecamatan supaya mengadakan amalgamasi menjadi satu wadah kegiatan usaha yaitu Badan Usaha Unit Desa yang disingkat B.U.U.D.
- c. Satu wilayah unit desa yang mempunyai lahan Bimas 600 s/d 1000 Ha. Harus membentuk satu bahan usaha unit desa (B.U.U.D)

Maka sebagai tindak lanjut pelaksanaan Inpres No.4 Tahun 1973 diadakan rapat bersama dengan pengurus-pengurus koperasi didesa gembong dan akhirnya diputuskan bersama membentuk satu koperasi yang diberi nama BUUD/KUD “BAHAGIA” yang berkedudukan di desa Gembong yang terdiri dari 11 desa. Dengan susunan pengurus pada saat itu:

Ketua	: Bpk. KH. Abdul Wahid Hasyim
Sekretaris	: Bpk. Parto Pasir
Bendahara	: K.H. Abdul Qhafar
Pembantu	: Bpk. H. Shofwan dan Bpk. Radi

Yang mana pada tanggal 04 Juli 1974 KUD Bahagia mendapatkan pengesahan Badan Hukum dengan nomor

3831/BH/VI/12-67. Dan pada tahun 2014 KUD Bahagia berstatus syariah yakni menjadi KSPPS “KUD Bahagia” dengan mendapatkan pengesahan Badan Hukum 458/BH/XIV.17/II/2014.¹

2. Letak Lokasi

KSPPS “KUD Bahagia” Gembong terletak dikaki Gunung Muria berbatasan dengan Kabupaten Kudus yang berjarak kurang lebih 13 KM dari Kota Pati. Alamat tepatnya yakni pada Jalan Raya Pati-Gembong KM 14, atau sebelah timur pasar Gembong, Telp:029504101753.

3. Potensi Wilayah

Mayoritas pekerjaan masyarakat gembong adalah bertani/berkebun dan berdagang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya hasil pertanian baik ketela pohon, tebu, padi, jagung dan lain-lain serta mudahnya akses kepasar yang berada ditengah jantung perekonomian kecamatan Gmebong membuat sebagian orang juga berjualan pakaian, makanan ringan, lauk pauk, kebutuhan pangan, peralatan dapur, toko emas, serta menjual pertanian/perkebunannya kepasar tersebut atau langsung menjual kepengepul.²

Wilayah kerja KSPPS “KUD Bahagia” Gembong meliputi 11 desa yang berada diwilayah kecamatan Gembong dengan luas lahan sekitar 5.0408 Ha, yang terdiri dari:

- | | |
|-------------------------|------------|
| a. Tanah tegal | : 2.076 Ha |
| b. Sawah Pengairan | : 43 Ha |
| c. Sawah Tadah Hujan | : 1.287 Ha |
| d. Perkarangan/Bangunan | : 1.143 Ha |
| e. Lain-lain | : 859 Ha |

Berdasarkan kondisi potensi wilayah tersebut produksi pertanian yang paling menonjol adalah ketela pohon dan kapok randu.³

¹ Hasil Dokumentasi KSPPS “KUD Bahagia” Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati pada tanggal 21 Mei 2022.

² Hasil Dokumentasi KSPPS “KUD Bahagia” Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati pada tanggal 22 Mei 2022.

³ Hasil Dokumentasi KSPPS “KUD Bahagia” Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati pada tanggal 21 Mei 2022.

4. Visi dan Misi

KSPPS “KUD Bahagia” Kecamatan Gembong Kabupaten mempunyai visi dan misi berikut ini:

a. Visi

“Menjadi Koperasi Simpan Pinjam Terbaik Se-Jawa Tengah dan Mampu Memberikan Kontribusi yang Layak Kepada Anggota”.

b. Misi

- 1) Memberdayakan perekonomian anggota dengan prinsip-prinsip syariah
- 2) Meningkatkan usaha kemitraan yang mencerminkan prinsip saling menguntungkan, keterbukaan dan tolong menolong
- 3) Mengembangkan sistem manajemen yang efektif dan efisien
- 4) Peningkatan asset setiap tahun
- 5) Penyelenggaraan pelayanan yang prima kepada para anggota

5. Struktur Organisasi

Setiap anggota selalu terdapat struktur organisasi., tidak terkecuali KSPPS “KUD Bahagia” Gembong Kabupaten Pati, struktur organisasinya terbagi menjadi 3 yakni pengawas, pengurus dan karyawan. Berikut ini data dan struktur organisasinya:

a. Pengurus

Pengurus KSPPS “KUD Bahagia” periode 2019-2023 yakni:

Ketua : Sdr. Sholikhul Hadi
 Sekretaris : Sdr Donny Saputra
 Bendahara : Sdr. Kusmanto

b. Pengawas

Susunan Dewan Pengawas KSPPS “KUD Bahagia” periode 2019-2023 yakni:

Ketua : Sdr. KH. Abdul Wahid Hasyim
 Anggota I : Sdr. H. Suyikno
 Anggota II : Sdr. Patman

c. Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas KSPPS “KUD Bahagia” periode 2019-2023 yakni:

Pengawas Syariah I : Sdr. Sigit Sulistyoyo, Lc
 Pengawas Syariah II : Sdr. Suparman, S.Pd.I

Pengawas Syariah III :Sdr. Mujiono, S.Sos.I

d. Karyawan

Pengelolaan usaha pada KSPPS “KUD Bahagia” dilakukan langsung oleh pengurus sehingga karyawannya yang ada hanya 8 orang meliputi:

Marketing : 6 orang

Administrasi Pembiayaan : 1 orang

SPI : 1 orang⁴

6. Jenis Produk Pembiayaan

Macam-macam produk pembiayaan adalah berikut ini:

Tabel 4.1

Jenis Produk Pembiayaan

No	Nama Produk Pembiayaan	Bulanan	Musiman
1	Murabahah	1%-1 ¼%	1,5%-1,8%
2	Mudharabah	1%-1 ¼%	1,5%-1,8%
3	Musyarakah	1%-1 ¼%	1,5%-1,8%. ⁵

Sumber: Data Hasil Wawancara, 2022

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa ada 3 jenis produk pembiayaan yakni: Murabahah, Mudharabah, serta Musyarakah dimana ada 2 jenis waktu pengembaliannya yaitu bersifat bulanan serta musiman (tahunan). Untuk sistem pembagian hasilnya yang bulanan sekitar 1%-1 ¼% dan yang musiman (tahunan) kisaran 1,5%-1,8% maksimal 2%. Yang mana semua itu tergantung tawar menawar atau akad kedua belah pihak.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

a. Deskripsi Responden berdasarkan Usia

Dari kuesioner yang telah terkumpul didapatkan dengan jumlah responden menurut usia yaitu berikut ini:

⁴ Hasil Dokumentasi KSPPS “KUD Bahagia” Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati pada tanggal 21 Mei 2022.

⁵ Patman, Wawancara oleh Penulis, 20 Mei 2022, Pukul 09.30 WIB.

Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah	Presentase
20-30 tahun	9	9,8%
31-40 tahun	23	25,0%
41-50 tahun	40	43,5%
51-60 tahun	20	21,7%
Jumlah	92	100%

Sumber: *Data primer yang diolah, 2022*

Dari tabel 4.2 didapatkan bahwa responden yang mempunyai usia 20-30 tahun sebanyak 9 orang atau 9,8%, yang berusia antara 31-40 tahun sebanyak 23 atau 25,0%, yang berusia 41-50 tahun sebanyak 40 orang atau 43,5% dan yang berusia 51-60 tahun sebanyak 20 orang atau 21,7% responden.

b. Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari kuesioner yang telah dikumpulkan didapatkan jumlah responden menurut jenis kelamin yaitu berikut ini:

Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	77	83,7%
Perempuan	15	16,3%
Jumlah	92	100%

Sumber: *Data primer yang diolah, 2022*

Dari tabel 4.3 diatas, diperoleh mengenai jenis kelamin dari responden anggota pembiayaan KSPPS “KUD Bahagia” Gembong yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa responden laki-laki sebanyak 77 orang atau 83,7%. Sedangkan responden perempuan sebanyak 15 orang atau 16,3%.

c. Deskripsi Berdasarkan Pendidikan

Pada kuesioner yang telah dikumpulkan didapatkan tabel mengenai jumlah responden menurut pendidikan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	31	33,7%
SMP	29	31,5%
SMA	29	31,5%
Diploma/S1	3	3,3%
Jumlah	92	100%

Sumber: *Data primer yang diolah, 2022*

Pada tabel 4.4 diperoleh responden yang lulusan SD sebanyak 31 orang atau 33,7%, yang lulus SMP sebanyak 29 orang atau 31,5% , yang lulus SMA sebanyak 29 orang atau 31,5%, yang lulusan diploma atau S1 sebanyak 3 orang atau 3,3% responden.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pada kuesioner yang telah dikumpulkan didapatkan tabel mengenai jumlah responden mengenai pekerjaan yaitu:

Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Wiraswasta	40	43,5%
Petani/Buruh Tani	43	46,7%
Pedagang	7	7,6%
Karyawan	2	2,2%
Jumlah	92	100

Sumber: *Data primer yang diolah, 2022*

Pada tabel 4.5 di dapatkan responden dengan pekerjaan sebagai petani/buruh tani menduduki peringkat tertinggi dengan jumlah 46,7 (43 responden). Diikuti oleh pekerjaan sebagai wiraswasta 43,5% (40 responden), pedagang sebanyak 7,6% (7 responden) dan pekerjaan sebagai karyawan sebanyak 2,2% (2 responden).

e. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan

Pada kuesioner yang telah dikumpulkan didapatkan tabel mengenai jumlah responden mengenai pendapatan yaitu:

Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Presentase
<Rp.1.000.000	2	2,2%
Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	56	60,9%
Rp.2.000.000-Rp.4.000.000	34	37,0%
>Rp.4.000.000	0	0%
Jumlah	92	100

Sumber: *Data primer yang diolah, 2022*

Pada tabel 4.6 diperoleh responden yang pendapatan <Rp.1000.000 sebanyak 2 orang atau 2,2%, yang pendapatannya Rp.1000.000-Rp.2000.000 sebanyak 56 orang atau 60,9% , yang pendapatannya Rp. 2000.000-Rp.4.000.000 sebanyak 34 orang atau 37,0%, yang pendapatannya >Rp.4.000.000 sebanyak 0 responden.

2. Deskripsi Angket

a. Variabel Pelayanan

Pada variabel X1 memiliki 26 pertanyaan. Tiap-tiap pertanyaan yang diajukan dalam variabel pelayanan antara lain :

- X1.1 : KSPPS “KUD Bahagia” mampu memberikan pelayanan seperti yang dijanjikan yaitu berupa ketepatan tanggal dalam pencairan dana pembiayaan
- X1.2 : KSPPS “KUD Bahagia” kurang mampu memberikan pelayanan seperti yang dijanjikan yaitu berupa ketepatan tanggal dalam pencairan dana pembiayaan
- X1.3 : KSPPS “KUD Bahagia” mampu memberikan pelayanan yang akurat dan sesuai yaitu berupa jumlah dana yang dicairkan akurat dan sesuai dengan jumlah yang diajukan
- X1.4 : KSPPS “KUD Bahagia” kurang mampu memberikan pelayanan yang akurat dan sesuai

- yaitu berupa jumlah dana yang dicairkan akurat dan sesuai dengan jumlah yang diajukan
- X1.5 : KSPPS “KUD Bahagia” dalam pemberian persyaratan pengajuan dana pembiayaan pelayanannya tidak berbelit-belit
- X1.6 : KSPPS “KUD Bahagia” dalam pemberian persyaratan pengajuan dana pembiayaan pelayanannya berbelit-belit
- X1.7 : KSPPS “KUD Bahagia” dalam melayani nasabah pengajuan dana pembiayaan memiliki respon yang cepat dalam pengerjaanya
- X1.8 : KSPPS “KUD Bahagia” dalam melayani nasabah pengajuan dana pembiayaan memiliki respon kurang cepat dalam pengerjaanya
- X1.9 : KSPPS “KUD Bahagia” menanggapi keinginan dan keluhan anggota dengan baik dan cepat
- X1.10 : KSPPS “KUD Bahagia” menanggapi keinginan dan keluhan anggota dengan tidak baik dan lambat
- X1.11 : Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” sangat ramah dalam melayani anggota
- X1.12 : Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” kurang ramah dalam melayani anggota
- X1.13 : Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” selalu melayani anggotanya dengan teliti disetiap pencatatan transaksi pengajuan produk pembiayaan
- X1.14 : Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” dalam melayani anggotanya kurang teliti disetiap pencatatan transaksi pengajuan produk pembiayaan
- X1.15 : Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” selalu melayani dengan sopan
- X1.16 : Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” dalam melayani anggotanya kurang sopan
- X1.17 : Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” mendengarkan ketika nasabah meminta pelayanan

- X1.18 : Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” tidak mendengarkan ketika nasabah meminta pelayanan
- X1.19 : KSPPS “KUD Bahagia” mudah untuk dihubungi jika terjadi kendala yang dihadapi anggotanya
- X1.20 : KSPPS “KUD Bahagia” tidak mudah untuk dihubungi jika terjadi kendala yang dihadapi anggotanya
- X1.21 : KSPPS “KUD Bahagia” memiliki fasilitas yang tempat parkir yang memadai dan nyaman
- X1.22 : KSPPS “KUD Bahagia” tidak memiliki fasilitas yang tempat parkir yang memadai dan nyaman
- X1.23 : Ruangan di KSPPS “KUD Bahagia” terlihat rapi dan bersih
- X1.24 : Ruangan di KSPPS “KUD Bahagia” kurang terlihat rapi dan bersih
- X1.25 : Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” rapi dan bersih
- X1.26 : Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” kurang rapi dan bersih

Hasil jawaban responden telah dirangkum dalam tabel di bawah :

Tabel 4.7
Frekuensi Variabel Pelayanan

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
Pelayanan1	0	0%	1	1,1%	22	23,9%	52	56,5%	17	18,5%
Pelayanan2	0	0%	2	2,2%	32	34,8%	43	46,7%	15	16,3%
Pelayanan3	0	0%	2	2,2%	30	32,6%	47	51,1%	13	14,1%
Pelayanan4	0	0%	3	3,3%	34	37,0%	49	53,3%	6	6,5%
Pelayanan5	0	0%	1	1,1%	23	25,0%	58	63,0%	10	10,9%
Pelayanan6	1	1,1%	2	2,2%	29	31,5%	50	54,3%	10	10,9%
Pelayanan7	0	0%	5	5,4%	33	35,9%	46	50,0%	8	8,7%
Pelayanan8	1	1,1%	0	0%	26	28,3%	49	53,3%	16	17,4%
Pelayanan9	0	0%	4	4,3%	27	29,3%	50	54,3%	11	12,0%
Pelayanan10	0	0%	6	6,5%	31	33,7%	48	52,2%	7	7,6%
Pelayanan11	0	0%	1	1,1%	15	16,3%	59	64,1%	17	18,5%
Pelayanan12	0	0%	1	1,1%	18	19,6%	55	59,8%	18	19,6%
Pelayanan13	1	1,1%	2	2,2%	20	21,7%	56	60,9%	13	14,1%
Pelayanan14	0	0%	1	1,1%	31	33,7%	47	51,1%	13	14,1%
Pelayanan15	1	1,1%	4	4,3%	23	25,0%	55	59,8%	9	9,8%
Pelayanan16	0	0%	1	1,1%	22	23,9%	60	65,2%	9	9,8%
Pelayanan17	0	0%	0	0%	17	18,5%	52	56,5%	23	25,0%
Pelayanan18	1	1,1%	7	7,6%	32	34,8%	41	44,6%	11	12,0%
Pelayanan19	0	0%	4	4,3%	20	21,7%	54	58,7%	14	15,2%
Pelayanan20	0	0%	1	1,1%	13	14,1%	60	65,2%	18	19,6%
Pelayanan21	0	0%	0	0%	18	19,6%	54	58,7%	20	21,7%
Pelayanan22	1	1,1%	2	2,2%	22	23,9%	56	60,9%	11	12,0%
Pelayanan23	0	0%	1	1,1%	30	32,6%	52	56,5%	9	9,8%
Pelayanan24	1	1,1%	4	4,3%	23	25,0%	58	63,0%	6	6,5%
Pelayanan25	0	0%	1	1,1%	23	25,0%	61	66,3%	7	7,6%
Pelayanan26	0	0%	0	0%	25	27,2%	53	57,6%	14	15,2%

Sumber: *Data primer yang diolah, 2022*

- 1) Pada item pelayanan pertama, 1,1% responden menyatakan tidak setuju, 23,9% menyatakan netral, 56,5% menyatakan setuju dan 18,5% menyatakan sangat setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 75% menyatakan setuju bahwa KSPPS “KUD Bahagia” mampu memberikan pelayanan seperti yang dijanjikan
- 2) Pada item pelayanan kedua, 2,2% responden menyatakan setuju, 34,8% menyatakan netral, 46,7% menyatakan tidak setuju dan 16,3% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 63% menyatakan tidak setuju kalau KSPPS “KUD Bahagia” kurang mampu memberikan pelayanan seperti yang dijanjikan
- 3) Pada item pelayanan ketiga, 2,2% responden menyatakan tidak setuju, 32,6% menyatakan netral, 51,1% menyatakan setuju dan 14,1% menyatakan sangat setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 65,5% menyatakan setuju kalau KSPPS “KUD Bahagia” mampu memberikan pelayanan yang akurat dan sesuai
- 4) Pada item pelayanan keempat, 3,3% responden menyatakan setuju, 37,0% menyatakan netral, 53,3% menyatakan tidak setuju dan 6,5% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 59,8% menyatakan tidak setuju kalau KSPPS “KUD Bahagia” kurang mampu memberikan pelayanan yang akurat dan sesuai
- 5) Pada item pelayanan kelima, 1,1% responden menyatakan tidak setuju, 25,0% menyatakan netral, 63,0% menyatakan setuju dan 10,9% menyatakan sangat setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 73,9% menyatakan setuju kalau KSPPS “KUD Bahagia” dalam pemberian persyaratan pengajuan dana pembiayaan pelayanannya tidak berbelit-belit
- 6) Pada item pelayanan keenam, 1,1% responden menyatakan sangat setuju, 2,2% responden menyatakan setuju, 31,5% menyatakan netral, 54,3% menyatakan tidak setuju dan 10,9% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 65,2% menyatakan tidak setuju kalau KSPPS “KUD

- Bahagia” dalam pemberian persyaratan pengajuan dana pembiayaan pelayanannya berbelit-belit
- 7) Pada item pelayanan ketujuh, 5,4% responden menyatakan tidak setuju, 35,9% menyatakan netral, 50,0% menyatakan setuju dan 8,7% menyatakan sangat setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 58,7% menyatakan setuju kalau KSPPS “KUD Bahagia” dalam melayani nasabah pengajuan dana pembiayaan memiliki respon yang cepat
 - 8) Pada item pelayanan kedelapan, 1,1% responden menyatakan sangat setuju, 28,3% menyatakan netral, 53,3% menyatakan tidak setuju dan 17,4% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 70,7% menyatakan tidak setuju kalau KSPPS “KUD Bahagia” dalam melayani nasabah pengajuan dana pembiayaan memiliki respon kurang cepat
 - 9) Pada item pelayanan kesembilan 4,3% responden menyatakan tidak setuju, 29,3% menyatakan netral, 54,3% menyatakan setuju dan 12,0% menyatakan sangat setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 66,3% menyatakan setuju kalau KSPPS “KUD Bahagia” menanggapi keinginan dan keluhan anggota dengan baik dan cepat
 - 10) Pada item pelayanan kesepuluh, 6,5% responden menyatakan setuju, 33,7% menyatakan netral, 52,2% menyatakan tidak setuju dan 7,6% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 59,8% menyatakan setuju kalau KSPPS “KUD Bahagia” menanggapi keinginan dan keluhan anggota dengan tidak baik dan lambat
 - 11) Pada item pelayanan kesebelas, 1,1% responden menyatakan tidak setuju, 16,3% menyatakan netral, 64,1% menyatakan setuju dan 18,5% menyatakan sangat setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 82,6% menyatakan setuju kalau Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” sangat ramah dalam melayani anggota
 - 12) Pada item pelayanan duabelas, 1,1% responden menyatakan setuju, 19,6% menyatakan netral, 59,8% menyatakan tidak setuju dan 19,6% menyatakan

- sangat tidak setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 79,6% menyatakan tidak setuju kalau Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” kurang ramah dalam melayani anggota
- 13) Pada item pelayanan ketigabelas, 1,1% responden menyatakan sangat tidak setuju, 2,2% responden menyatakan tidak setuju, 21,7% menyatakan netral, 60,9% menyatakan setuju dan 14,1% menyatakan sangat setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 75% menyatakan setuju kalau Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” selalu melayani anggotanya dengan teliti disetiap pencatatan transaksi pengajuan produk pembiayaan
 - 14) Pada item pelayanan keempatbelas, 1,1% responden menyatakan setuju, 33,7% menyatakan netral, 51,1% menyatakan tidak setuju dan 14,1% menyatakan sangat tiadak setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 65,2% menyatakan tidak setuju kalau Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” dalam melayani anggotanya kurang teliti disetiap pencatatan transaksi pengajuan produk pembiayaan
 - 15) Pada item pelayanan kelimabelas, 1,1% responden menyatakan sangat tidak setuju, 4,3% responden menyatakan tidak setuju, 25,0% menyatakan netral, 59,8% menyatakan setuju dan 9,8% menyatakan sangat setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 69,6% menyatakan setuju kalau Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” selalu melayani dengan sopan
 - 16) Pada item pelayanan keenambelas, 1,1% responden menyatakan setuju, 23,9% menyatakan netral, 65,2% menyatakan tidak setuju dan 9,8% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 75% menyatakan tidak setuju kalau Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” dalam melayani anggotanya kurang sopan
 - 17) Pada item pelayanan ketujuhbelas, 18,5% menyatakan netral, 56,5% menyatakan setuju dan 25,0% menyatakan sangat setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 81,5% menyatakan setuju kalau Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” mendengarkan ketika nasabah meminta pelayanan

- 18) Pada item pelayanan pertama, 1,1% responden menyatakan sangat setuju, 7,6% menyatakan setuju, 34,8% menyatakan netral, 44,6% menyatakan tidak setuju dan 12,0% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 56,6% menyatakan tidak setuju kalau Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” tidak mendengarkan ketika nasabah meminta pelayanan
- 19) Pada item pelayanan kesembilanbelas, 4,3% responden menyatakan tidak setuju, 21,7% menyatakan netral, 58,7% menyatakan setuju dan 15,2% menyatakan sangat setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 73,9% menyatakan setuju kalau KSPPS “KUD Bahagia” mudah untuk dihubungi jika terjadi kendala yang dihadapi anggotanya
- 20) Pada item pelayanan kedua puluh, 1,1% responden menyatakan setuju, 14,1% menyatakan netral, 65,1% menyatakan tidak setuju dan 19,6% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 84,7% menyatakan tidak setuju kalau KSPPS “KUD Bahagia” tidak mudah untuk dihubungi jika terjadi kendala yang dihadapi anggotanya
- 21) Pada item pelayanan kedua puluh satu, 19,6% responden menyatakan netral, 58,7% menyatakan setuju dan 21,7% menyatakan sangat setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 80,4% menyatakan setuju kalau KSPPS “KUD Bahagia” memiliki fasilitas yang tempat parkir yang memadai dan nyaman
- 22) Pada item pelayanan kedua puluh dua, 1,1% responden menyatakan sangat setuju, 2,2% menyatakan setuju, 23,9% menyatakan netral, 60,9% menyatakan tidak setuju dan 12,0% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 72,9% menyatakan tidak setuju kalau KSPPS “KUD Bahagia” tidak memiliki fasilitas yang tempat parkir yang memadai dan nyaman
- 23) Pada item pelayanan kedua puluh tiga, 1,1% responden menyatakan tidak setuju, 32,6% menyatakan netral, 56,5% menyatakan setuju dan 9,8% menyatakan sangat setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 66%

- menyatakan setuju kalau Ruangan di KSPPS “KUD Bahagia” terlihat rapi dan bersih
- 24) Pada item pelayanan kedupuluh empat, 1,1% responden menyatakan sangat setuju, 4,3% menyatakan setuju, 25,0% menyatakan netral dan 63,0% menyatakan tidak setuju dan 6,5% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 69,5% menyatakan tidak setuju kalau Ruangan di KSPPS “KUD Bahagia” kurang terlihat rapi dan bersih
- 25) Pada item pelayanan kedupuluh lima, 1,1% responden menyatakan tidak setuju, 25,0% menyatakan netral, 66,3% menyatakan setuju dan 7,6% menyatakan sangat setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 73,9% menyatakan setuju kalau Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” rapi dan bersih
- 26) Pada item pelayanan kedupuluh enam, 27,2% responden menyatakan netral, 57,6% menyatakan tidak setuju dan 15,2% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dari 100% responden terdapat 72,8% menyatakan tidak setuju kalau Karyawan KSPPS “KUD Bahagia” kurang rapi dan bersih

b. Variabel Bagi Hasil

Pada variabel X2 memiliki 20 pertanyaan. Tiap-tiap pertanyaan yang diajukan dalam variabel pelayanan antara lain :

- X2.1 : Saya menggunakan produk pembiayaan di KSPPS karena kesepakatan yang diberikan sangat menguntungkan
- X2.2 : Kesepakatan yang diberikan untuk penggunaan produk pembiayaan di KSPPS kurang menguntungkan
- X2.3 : Saya merasa bahwa KSPPS “KUD Bahagia” jelas menjaga hubungan baik dengan anggotanya
- X2.4 : Saya merasa bahwa KSPPS “KUD Bahagia” kurang menjaga hubungan baik dengan anggotanya

- X2.5 : Saya mengetahui kontrak yang diberikan oleh KSPPS “KUD Bahagia” jelas kepada saya dalam menggunakan produk jasa pembiayaan
- X2.6 : Saya kurang mengetahui kontrak yang diberikan oleh KSPPS “KUD Bahagia” jelas kepada saya dalam menggunakan produk jasa pembiayaan
- X2.7 : Kesepakatan yang dibuat KSPPS “KUD Bahagia” jelas dan sesuai yang dijanjikan
- X2.8 : Kesepakatan yang dibuat KSPPS “KUD Bahagia” kurang jelas dan tidak sesuai yang dijanjikan
- X2.9 : Nisbah bagi hasil yang ditawarkan KSPPS “KUD Bahagia” menarik
- X2.10 : Nisbah bagi hasil yang ditawarkan KSPPS “KUD Bahagia” kurang menarik
- X2.11 : Saya mengetahui nisbah keuntungan didasarkan dalam bentuk prosentase
- X2.12 : Saya kurang mengetahui nisbah keuntungan didasarkan dalam bentuk prosentase
- X2.13 : Pelayanan yang diberikan tepat dan maksimal oleh pihak KSPPS “KUD Bahagia”
- X2.14 : Pelayanan yang diberikan kurang tepat dan kurang maksimal KSPPS “KUD Bahagia”
- X2.15 : Pemberian bagi hasil jadwalnya tepat sesuai dengan yang dijanjikan
- X2.16 : Pemberian bagi hasil jadwalnya tidak tepat dengan apa yang sudah dijanjikan
- X2.17 : Saya percaya bahwa KSPPS “KUD Bahagia” dalam mengelola dana nasabah
- X2.18 : Saya kurang percaya bahwa KSPPS “KUD Bahagia” amanah dalam mengelola dana nasabah
- X2.19 : Saya memilih KSPPS “KUD Bahagia” karena karyawannya sigap dalam melayani nasabah
- X2.20 : Pelayanan karyawan KSPPS “KUD Bahagia” kurang sigap dalam melayani nasabah

Tanggapan responden terhadap variabel bagi hasil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Frekuensi Variabel Bagi Hasil

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
BagiHasil1	0	0%	2	2,2%	21	22,8%	55	59,8%	14	15,2%
BagiHasil2	0	0%	3	3,3%	30	32,6%	47	51,1%	12	13,0%
BagiHasil3	0	0%	4	4,3%	34	37,0%	49	53,3%	5	5,4%
BagiHasil4	0	0%	0	0%	20	21,7%	58	63,0%	14	15,2%
BagiHasil5	1	1,1%	5	5,4%	30	32,6%	48	52,2%	8	8,7%
BagiHasil6	0	0%	4	4,3%	31	33,7%	47	51,1%	10	10,9%
BagiHasil7	0	0%	0	0%	23	25,0%	56	60,9%	13	14,1%
BagiHasil8	0	0%	4	4,3%	26	28,3%	52	56,5%	10	10,9%
BagiHasil9	0	0%	7	7,6%	32	34,8%	47	51,1%	6	6,5%
BagiHasil10	0	0%	1	1,1%	15	16,3%	57	62,0%	19	20,7%
BagiHasil11	0	0%	0	0%	22	23,9%	53	57,6%	17	18,5%
BagiHasil12	1	1,1%	2	2,2%	22	23,9%	59	64,1%	8	8,7%
BagiHasil13	0	0%	0	0%	22	23,9%	53	57,6%	17	18,5%
BagiHasil14	1	1,1%	1	1,1%	19	20,7%	54	58,7%	17	18,5%
BagiHasil15	0	0%	3	3,3%	18	19,6%	61	66,3%	10	10,9%
BagiHasil16	0	0%	0	0%	21	22,8%	61	66,3%	10	10,9%
BagiHasil17	1	1,1%	5	5,4%	28	30,4%	52	56,5%	6	6,5%
BagiHasil18	0	0%	2	2,2%	24	26,1%	58	63,0%	8	8,7%
BagiHasil19	0	0%	3	3,3%	26	28,3%	52	56,5%	11	12,0%
BagiHasil20	0	0%	6	6,5%	26	28,3%	48	52,2%	12	13,0%

Sumber: *Data primer yang diolah, 2022*

- 1) Pada item bagi hasil pertama, 2,2% responden menyatakan tidak setuju, 22,8% menyatakan netral, 59,8% menyatakan setuju dan 15,2% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 75% menyatakan setuju bahwa responden menggunakan produk pembiayaan di KSPPS karena kesepakatan yang diberikan sangat menguntungkan
- 2) Pada item bagi hasil kedua, 3,3% responden menyatakan setuju, 32,6% menyatakan netral, 51,1% menyatakan tidak setuju dan 13,0% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 64,1% menyatakan tidak setuju bahwa Kesepakatan yang diberikan untuk penggunaan produk pembiayaan di KSPPS kurang menguntungkan
- 3) Pada item bagi hasil ketiga, 4,3% responden menyatakan tidak setuju, 37,0% menyatakan netral, 53,3% menyatakan setuju dan 5,4% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 58,7% menyatakan setuju bahwa responden merasa bahwa KSPPS “KUD Bahagia” jelas menjaga hubungan baik dengan anggotanya
- 4) Pada item bagi hasil keempat, 21,7% responden menyatakan netral, 63,0% menyatakan tidak setuju dan 15,2% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 78,2% menyatakan tidak setuju bahwa responden merasa bahwa KSPPS “KUD Bahagia” kurang menjaga hubungan baik dengan anggotanya
- 5) Pada item bagi hasil kelima, 1,1% responden menyatakan sangat tidak setuju, 5,4% menyatakan tidak setuju, 32,6% menyatakan netral, 52,2% menyatakan setuju dan 8,7% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 60,9% menyatakan 60,9 setuju bahwa responden mengetahui kontrak yang diberikan oleh KSPPS “KUD Bahagia” jelas kepada saya dalam menggunakan produk jasa pembiayaan
- 6) Pada item bagi hasil keenam 4,3% responden menyatakan setuju, 33,7% menyatakan netral, 51,1% menyatakan setuju dan 10,9% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100% responden

- terdapat 62% menyatakan tidak setuju bahwa responden kurang mengetahui kontrak yang diberikan oleh KSPPS “KUD Bahagia” jelas kepada saya dalam menggunakan produk jasa pembiayaan
- 7) Pada item bagi hasil ketujuh, 25,0% responden menyatakan netral, 60,9% menyatakan setuju dan 14,1% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 75% menyatakan setuju bahwa Kesepakatan yang dibuat KSPPS “KUD Bahagia” jelas dan sesuai yang dijanjikan
 - 8) Pada item bagi hasil kedelapan, 4,3% responden menyatakansetuju, 28,3% menyatakan netral, 56,5% menyatakan tidak setuju dan 10,9% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 67,4% menyatakan tidak setuju bahwa kesepakatan yang dibuat KSPPS “KUD Bahagia” kurang jelas dan tidak sesuai yang dijanjikan
 - 9) Pada item bagi hasil kesembilan, 7,6% responden menyatakan tidak setuju, 34,8% menyatakan netral, 51,1% menyatakan setuju dan 6,5% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 57,6% menyatakan setuju bahwa Nisbah bagi hasil yang ditawarkan KSPPS “KUD Bahagia” menarik
 - 10) Pada item bagi hasil kesepuluh, 1,1% responden menyatakan setuju, 16,3% menyatakan netral, 62,0% menyatakan setuju dan 20,7% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 82,7% menyatakan tidak setuju bahwa Nisbah bagi hasil yang ditawarkan KSPPS “KUD Bahagia” kurang menarik
 - 11) Pada item bagi hasil kesebelas, 23,9% responden menyatakan netral, 57,6% menyatakan setuju, 18,5% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 76,1% menyatakan setuju bahwa Saya mengetahui nisbah keuntungan didasarkan dalam pentuk prosentase.
 - 12) Pada item bagi hasil keduabelas, 1,1% responden menyatakan sangat setuju 2,2% menyatakan setuju, 23,9% menyatakan netral, 64,1% menyatakan tidak setuju dan 8,7% menyatakan sangat tidak setuju.

- Dengan demikian dari 100% responden terdapat 76,1% menyatakan tidak setuju bahwa Saya kurang mengetahui nisbah keuntungan didasarkan dalam bentuk prosentase
- 13) Pada item bagi hasil ketigabelas, 23,9% responden menyatakan netral, 57,6% menyatakan setuju dan 18,5% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 76,1% menyatakan setuju bahwa Pelayanan yang yang diberikan tepat dan maksimal oleh pihak KSPPS “KUD Bahagia”.
 - 14) Pada item bagi hasil keempatbelas, 1,1% responden menyatakan sangat setuju, 1,1% menyatakan setuju, 20,7% menyatakan netral, 58,7% menyatakan tidak setuju dan 18,5% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 76,1% menyatakan tidak setuju bahwa Pelayanan yang yang diberikan kurang tepat dan kurang maksimal KSPPS “KUD Bahagia”
 - 15) Pada item bagi hasil kelimabelas, 3,3% responden menyatakan tidak setuju, 19,6% menyatakan netral, 66,3% menyatakan setuju dan 10,9% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 77,2% menyatakan setuju bahwa Pemberian bagi hasil jadwalnya tepat sesuai dengan yang dijanjikan.
 - 16) Pada item bagi hasil keenambelas, 22,8% responden menyatakan netral, 66,3% menyatakan tidak setuju, 10,9% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 77,2% menyatakan tidak setuju bahwa Pemberian bagi hasil jadwalnya tidak tepat dengan apa yang sudah dijanjikan.
 - 17) Pada item bagi hasil ketujuhbelas, 1,1% responden menyatakan sangat tidak setuju, 5,4% menyatakan tidak setuju, 30,4% menyatakan netral, 56,5% menyatakan setuju dan 6,5% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 63% menyatakan setuju bahwa responden percaya bahwa KSPPS “KUD Bahagia” dalam mengelola dana nasabah.

- 18) Pada item bagi hasil kedelapanbelas, 2,2% responden menyatakan setuju, 26,1% menyatakan netral, 63,0% menyatakan tidak setuju dan 8,7% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 71,7% menyatakan tidak setuju bahwa responden kurang percaya bahwa KSPPS “KUD Bahagia” amanah dalam mengelola dana nasabah.
- 19) Pada item bagi hasil kesembilanbelas, 3,3% responden menyatakan tidak setuju, 28,3% menyatakan netral, 56,5% menyatakan setuju dan 12,0% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 68,5% menyatakan setuju bahwa responden memilih KSPPS “KUD Bahagia” karena karyawannya sigap dalam melayani nasabah
- 20) Pada item bagi hasil keduapuluh, 6,5% responden menyatakan setuju, 28,3% menyatakan netral, 52,2% menyatakan tidak setuju dan 13,0% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 65,2% menyatakan tidak setuju bahwa Pelayanan karyawan KSPPS “KUD Bahagia” kurang sigap dalam melayani nasabah.

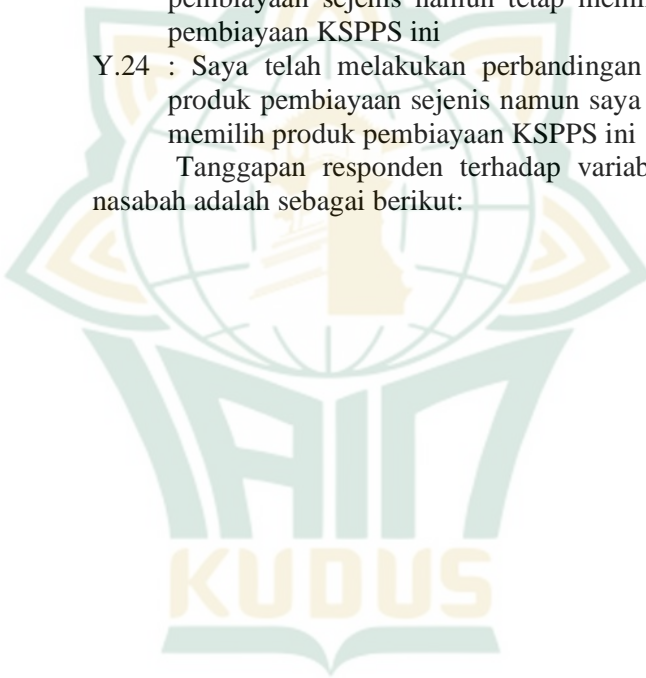
c. Variabel Minat Nasabah

Pada variabel Y memiliki 24 pertanyaan. Tiap-tiap pertanyaan yang diajukan dalam variabel pelayanan antara lain :

- Y.1 : Saya tertarik pada produk pembiayaan karena dinilai sangat sesuai dengan kebutuhan dan menguntungkan
- Y.2 : Saya kurang tertarik pada produk pembiayaan karena tidak sesuai dengan kebutuhan dan kurang menguntungkan
- Y.3 : Saya tertarik pada produk pembiayaan karena melaksanakan prinsip-prinsip syari'ah dalam setiap transaksinya
- Y.4 : Pada produk pembiayaan dalam pelaksanaannya tidak menggunakan prinsip-prinsip syari'ah dalam setiap transaksinya
- Y.5 : Saya tertarik pada produk pembiayaan karena tingkat margin yang ditetapkan standard dan tidak ada sistem riba

- Y.6 : Pada produk pembiayaan tingkat margin yang ditetapkan tidak standard dan cenderung ada sistem ribanya
- Y.7 : Saya yakin bahwa produk pembiayaan dapat membantu meningkatkan usaha dan kesejahteraan
- Y.8 : Saya kurang yakin bahwa produk pembiayaan dapat membantu meningkatkan usaha dan kesejahteraan
- Y.9 : Saya yakin bahwa produk pembiayaan sistem kerjanya sesuai dengan prosedur yang disepakati KSPPS dan nasabah
- Y.10 : Saya kurang yakin bahwa produk pembiayaan sistem kerjanya sesuai dengan prosedur yang disepakati KSPPS dan nasabah
- Y.11 : Saya yakin bahwa produk pembiayaan dapat memberikan solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi dan kebutuhan saya
- Y.12 : Saya kurang yakin bahwa produk pembiayaan dapat memberikan solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi dan kebutuhan saya
- Y.13 : Saya berkeinginan menggunakan produk pembiayaan kembali karena pelayanannya tepat waktu
- Y.14 : Saya tidak berkeinginan menggunakan produk pembiayaan kembali karena pelayanannya tidak tepat waktu
- Y.15 : Saya berkeinginan menggunakan produk pembiayaan ini karena mampu membantu kebutuhan
- Y.16 : Saya tidak berkeinginan menggunakan produk pembiayaan ini karena tidak mampu membantu kebutuhan
- Y.17 : Saya berkeinginan menggunakan produk pembiayaan kembali jika membutuhkannya
- Y.18 : Saya tidak berkeinginan menggunakan produk pembiayaan kembali walaupun saya membutuhkannya
- Y.19 : Karyawan KSPPS memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai produk pembiayaan

- Y. 20 : Karyawan KSPPS kurang memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai produk pembiayaan
- Y.21 : Prosedur dan proses pembiayaan sangat mudah, dimulai dari pengajuan pembiayaan akad, penetapan jaminan dan pencairan dana
- Y. 22 : Prosedur dan proses pembiayaan sangat rumit, dimulai dari pengajuan pembiayaan akad, penetapan jaminan dan pencairan dana
- Y. 23 : Saya melakukan perbandingan mengenai produk pembiayaan sejenis namun tetap memilih produk pembiayaan KSPPS ini
- Y.24 : Saya telah melakukan perbandingan mengenai produk pembiayaan sejenis namun saya tidak lagi memilih produk pembiayaan KSPPS ini
- Tanggapan responden terhadap variabel minat nasabah adalah sebagai berikut:



Tabel 4.9
Frekuensi Variabel Minat Nasabah

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
MinatNasabah1	0	0%	2	2,2%	21	22,8%	55	59,8%	14	15,2%
MinatNasabah2	0	0%	3	3,3%	30	32,6%	47	51,1%	12	13,0%
MinatNasabah3	0	0%	4	4,3%	34	37,0%	49	53,3%	5	5,4%
MinatNasabah4	0	0%	1	1,1%	23	25,0%	59	64,1%	9	9,8%
MinatNasabah5	1	1,1%	2	2,2%	28	30,4%	52	56,5%	9	9,8%
MinatNasabah6	0	0%	6	6,5%	32	34,8%	47	51,1%	7	7,6%
MinatNasabah7	1	1,1%	0	0%	27	29,3%	50	54,3%	14	15,2%
MinatNasabah8	0	0%	4	4,3%	27	29,3%	51	55,4%	10	10,9%
MinatNasabah9	0	0%	6	6,5%	32	34,8%	49	53,3%	5	5,4%
MinatNasabah10	0	0%	1	1,1%	17	18,5%	58	63,0%	16	17,4%
MinatNasabah11	0	0%	0	0%	20	21,7%	55	59,8%	17	18,5%
MinatNasabah12	1	1%	2	2,2%	21	22,8%	57	62,0%	11	12,0%
MinatNasabah13	0	0%	1	1,1%	32	34,8%	49	53,3%	10	10,9%
MinatNasabah14	1	1,1%	4	4,3%	25	27,2%	55	59,8%	7	7,6%
MinatNasabah15	0	0%	1	1,1%	24	26,1%	60	65,2%	7	7,6%
MinatNasabah16	0	0%	0	0%	17	18,5%	53	57,6%	22	23,9%
MinatNasabah17	1	1,1%	7	7,6%	34	37,0%	41	44,6%	9	9,8%
MinatNasabah18	0	0%	9	9,8%	24	26,1%	49	53,3%	10	10,9%
MinatNasabah19	0	0%	18	19,6%	32	34,8%	32	34,8%	10	10,8%
MinatNasabah20	0	0%	6	6,5%	26	28,3%	48	52,2%	12	13,0%
MinatNasabah21	1	1,1%	7	7,6%	28	30,4%	47	51,1%	9	9,8%
MinatNasabah22	0	0%	8	8,7%	23	25,0%	52	56,5%	9	9,8%
MinatNasabah23	0	0%	15	16,3%	24	26,1%	34	37,0%	19	20,7%
MinatNasabah24	0	0%	6	6,5%	31	33,7%	44	47,8%	11	12,0%

Sumber: *Data primer yang diolah, 2022*

- 1) Pada item minat nasabah pertama, 2,2% responden menyatakan tidak setuju, 22,8% menyatakan netral dan 59,8% setuju dan 15,2% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 75% menyatakan setuju bahwa responden tertarik pada produk pembiayaan karena dinilai sangat sesuai dengan kebutuhan dan menguntungkan.
- 2) Pada item minat nasabah kedua, 3,3% responden menyatakan setuju, 32,6% menyatakan netral dan 51,1% tidak setuju dan 13,0% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 64,1% menyatakan tidak setuju bahwa responden kurang tertarik pada produk pembiayaan karena tidak sesuai dengan kebutuhan dan kurang menguntungkan.
- 3) Pada item minat nasabah ketiga, 4,3% responden menyatakan tidak setuju, 37,0% menyatakan netral dan 53,3% setuju dan 5,4% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 58,7% menyatakan setuju bahwa responden tertarik pada produk pembiayaan karena melaksanakan prinsip-prinsip syari'ah dalam setiap transaksinya.
- 4) Pada item minat nasabah keempat, 1,1% responden menyatakan setuju, 25,0% menyatakan netral dan 64,1% tidak setuju dan 9,8% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 73,9% menyatakan tidak setuju bahwa Pada produk pembiayaan dalam pelaksanaannya tidak menggunakan prinsip-prinsip syari'ah dalam setiap transaksinya
- 5) Pada item minat nasabah kelima, 1,1% responden menyatakan sangat tidak setuju, 2,2% menyatakan tidak setuju, 30,4% menyatakan netral dan 56,5% setuju dan 9,8% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 66,3% menyatakan setuju bahwa responden tertarik pada produk pembiayaan karena tingkat margin yang ditetapkan standard dan tidak ada sistem riba
- 6) Pada item minat nasabah keenam, 6,5% responden menyatakan setuju, 34,8% menyatakan netral dan 51,1% tidak setuju dan 7,6% menyatakan sangat tidak

- setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 58,7% menyatakan tidak setuju bahwa Pada produk pembiayaan tingkat margin yang ditetapkan tidak standard dan cenderung ada sistem ribanya.
- 7) Pada item minat nasabah ketujuh, 1,1% responden menyatakan sangat tidak setuju, 29,3% menyatakan netral dan 54,3% setuju dan 15,2% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 69,5% menyatakan setuju bahwa responden yakin bahwa produk pembiayaan dapat membantu meningkatkan usaha dan kesejahteraan.
 - 8) Pada item minat nasabah kedelapan, 4,3% responden menyatakan setuju, 29,3% menyatakan netral dan 55,4% tidak setuju dan 10,9% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 66,3% menyatakan tidak setuju bahwa responden kurang yakin bahwa produk pembiayaan dapat membantu meningkatkan usaha dan kesejahteraan.
 - 9) Pada item minat nasabah kesembilan, 6,5% responden menyatakan tidak setuju, 34,8% menyatakan netral dan 53,3% setuju dan 5,4% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 58,7% menyatakan setuju bahwa responden yakin bahwa produk pembiayaan sistem kerjanya sesuai dengan prosedur yang disepakati KSPPS dan nasabah.
 - 10) Pada item minat nasabah kesepuluh, 1,1% responden menyatakan setuju, 18,5% menyatakan netral dan 63,0% tidak setuju dan 17,4% menyatakan sangat tidak setuju. . Dengan demikian dari 100% responden terdapat 80,4% menyatakan tidak setuju bahwa responden kurang yakin bahwa produk pembiayaan sistem kerjanya sesuai dengan prosedur yang disepakati KSPPS dan nasabah.
 - 11) Pada item minat nasabah kesebelas, 21,7% responden menyatakan netral dan 59,8% setuju dan 18,5% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 78,3% menyatakan setuju bahwa responden yakin bahwa produk pembiayaan dapat memberikan solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi dan kebutuhan.

- 12) Pada item minat nasabah keduabelas, 1,1% responden menyatakan sangat setuju, 2,2% menyatakan setuju, 22,8% menyatakan netral dan 62,0% tidak setuju dan 12,0% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 74% menyatakan tidak setuju bahwa responden kurang yakin bahwa produk pembiayaan dapat memberikan solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi dan kebutuhan.
- 13) Pada item minat nasabah ketigabelas, 1,1% responden menyatakan tidak setuju, 34,8% menyatakan netral dan 53,3% setuju dan 10,9% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 64,2% menyatakan setuju bahwa responden berkeinginan menggunakan produk pembiayaan kembali karena pelayanannya tepat waktu.
- 14) Pada item minat nasabah keempatbelas, 1,1% responden menyatakan sangat setuju, 4,3% menyatakan setuju, 27,2% menyatakan netral dan 59,8% tidak setuju dan 7,6% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 67,4% menyatakan tidak setuju bahwa responden tidak berkeinginan menggunakan produk pembiayaan kembali karena pelayanannya tidak tepat waktu.
- 15) Pada item minat nasabah kelimabelas, 1,1% responden menyatakan tidak setuju, 26,1% menyatakan netral dan 65,2% setuju dan 7,6% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 72,8% menyatakan setuju bahwa responden berkeinginan menggunakan produk pembiayaan ini karena mampu membantu kebutuhan.
- 16) Pada item minat nasabah keenambelas, 18,5% responden menyatakan netral dan 57,6% tidak setuju dan 23,9% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 81,5% menyatakan tidak setuju bahwa responden tidak berkeinginan menggunakan produk pembiayaan ini karena tidak mampu membantu kebutuhan.
- 17) Pada item minat nasabah ketujuhbelas, 1,1% responden menyatakan sangat tidak setuju, 7,6%

- menyatakan tidak setuju, 37,0% menyatakan netral dan 44,6% setuju dan 9,8% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 54,4% menyatakan setuju bahwa responden berkeinginan menggunakan produk pembiayaan kembali jika membutuhkannya.
- 18) Pada item minat nasabah kedelapanbelas, 9,8% responden menyatakan setuju, 26,1% menyatakan netral dan 53,3% tidak setuju dan 10,9% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 64,2% menyatakan tidak setuju bahwa responden tidak berkeinginan menggunakan produk pembiayaan kembali walaupun saya membutuhkannya.
- 19) Pada item minat nasabah kesembilanbelas, 19,6% responden menyatakan tidak setuju, 34,8% menyatakan netral dan 34,8% setuju dan 10,9% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 45,7% menyatakan setuju bahwa Karyawan KSPPS memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai produk pembiayaan.
- 20) Pada item minat nasabah keduapuluh, 6,5% responden menyatakan setuju, 28,3% menyatakan netral dan 52,2% tidak setuju dan 13,0% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 65,2% menyatakan tidak setuju bahwa Karyawan KSPPS kurang memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai produk pembiayaan.
- 21) Pada item minat nasabah keduapuluh satu, 1,1% responden menyatakan sangat tidak setuju, 7,6% menyatakan tidak setuju, 30,4% menyatakan netral dan 51,1% setuju dan 9,8% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 60,9% menyatakan setuju bahwa Prosedur dan proses pembiayaan sangat mudah, dimulai dari pengajuan pembiayaan akad, penetapan jaminan dan pencairan dana
- 22) Pada item minat nasabah keduapuluh dua, 8,7% responden menyatakan setuju, 25,0% menyatakan netral dan 56,5% tidak setuju dan 9,8% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100%

- responden terdapat 66,3% menyatakan tidak setuju bahwa Prosedur dan proses pembiayaan sangat rumit, dimulai dari pengajuan pembiayaan akad, penetapan jaminan dan pencairan dana
- 23) Pada item minat nasabah kedupuluh tiga, 16,3% responden menyatakan tidak setuju, 26,1% menyatakan netral dan 37,0% setuju dan 20,7% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 57,7% menyatakan setuju bahwa responden melakukan perbandingan mengenai produk pembiayaan sejenis namun tetap memilih produk pembiayaan KSPPS ini.
- 24) Pada item minat nasabah kedupuluh empat, 6,5% responden menyatakan setuju, 33,7% menyatakan netral dan 47,8% tidak setuju dan 12,0% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dari 100% responden terdapat 59,8% menyatakan tidak setuju bahwa responden telah melakukan perbandingan mengenai produk pembiayaan sejenis namun saya tidak lagi memilih produk pembiayaan KSPPS ini.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Pengukuran uji validitas dihitung dengan menggunakan sampel keseluruhan responden berjumlah 92 responden. Duwi Priyatno menyatakan pengukuran bisa dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel.⁶ Pada penelitian ini penentuan r tabel didapat dengan rumus $df = (n-2)$ yakni $92-2 = 90$ sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,207.

Adapun hasil pengujian validitas pada setiap variabel dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 adalah sebagai berikut :

⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 81.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas
Variabel Pelayanan (X1)**

No. Butir Instrumen	Variabel	<i>Person Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
1.	Pelayanan	0,390	0,207	Valid
2.		0,547	0,207	Valid
3.		0,544	0,207	Valid
4.		0,567	0,207	Valid
5.		0,513	0,207	Valid
6.		0,539	0,207	Valid
7.		0,473	0,207	Valid
8.		0,529	0,207	Valid
9.		0,455	0,207	Valid
10.		0,486	0,207	Valid
11.		0,347	0,207	Valid
12.		0,371	0,207	Valid
13.		0,549	0,207	Valid
14.		0,654	0,207	Valid
15.		0,602	0,207	Valid
16.		0,570	0,207	Valid
17.		0,408	0,207	Valid
18.		0,462	0,207	Valid
19.		0,312	0,207	Valid
20.		0,394	0,207	Valid
21.		0,297	0,207	Valid
22.		0,527	0,207	Valid
23.		0,503	0,207	Valid
24.		0,430	0,207	Valid
25.		0,351	0,207	Valid
26.		0,348	0,207	Valid

Sumber Data: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Hasil uji validitas item kuesioner pada variabel pelayanan tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *person correlation* lebih dari r tabel (0,207) yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid. Adapun hasil uji validitas variabel bagi hasil tersaji dalam tabel 4.11.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas
Variabel Bagi Hasil (X₂)**

No. Butir Instrumen	Variabel	<i>Person Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
1.	Bagi Hasil	0,518	0,207	Valid
2.		0,516	0,207	Valid
3.		0,564	0,207	Valid
4.		0,401	0,207	Valid
5.		0,559	0,207	Valid
6.		0,509	0,207	Valid
7.		0,503	0,207	Valid
8.		0,430	0,207	Valid
9.		0,502	0,207	Valid
10.		0,428	0,207	Valid
11.		0,429	0,207	Valid
12.		0,499	0,207	Valid
13.		0,479	0,207	Valid
14.		0,468	0,207	Valid
15.		0,519	0,207	Valid
16.		0,446	0,207	Valid
17.		0,345	0,207	Valid
18.		0,330	0,207	Valid
19.		0,458	0,207	Valid
20.		0,475	0,207	Valid

Sumber Data: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Hasil uji validitas item kuesioner pada variabel bagi hasil tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *person correlation* lebih dari r tabel (0,207) yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid. Adapun hasil uji validitas variabel minat nasabah tersaji dalam tabel 4.12.

**Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Nasabah (Y)**

No. Butir Instrumen	Variabel	<i>Person Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
1.		0,406	0,207	Valid
2.		0,496	0,207	Valid
3.		0,467	0,207	Valid
4.		0,458	0,207	Valid
5.		0,510	0,207	Valid
6.		0,406	0,207	Valid

7.	Minat Nasabah	0,499	0,207	Valid
8		0,443	0,207	Valid
9		0,480	0,207	Valid
10		0,332	0,207	Valid
11		0,434	0,207	Valid
12		0,505	0,207	Valid
13		0,640	0,207	Valid
14		0,595	0,207	Valid
15		0,577	0,207	Valid
16		0,485	0,207	Valid
17		0,550	0,207	Valid
18		0,616	0,207	Valid
19		0,580	0,207	Valid
20		0,528	0,207	Valid
21		0,559	0,207	Valid
22		0,594	0,207	Valid
23		0,413	0,207	Valid
24		0,428	0,207	Valid

Sumber Data: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Hasil uji validitas item kuesioner pada variabel minat nasabah tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *person correlation* lebih dari r tabel (0,207) yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronboach Alpha (a)*. Adapun kriteria bahwa instrumen tersebut dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60 dan sebaliknya, apabila *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60) maka dikatakan tidak reliabel.⁷ Adapun hasil reliabilitas pada variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Pelayanan	0,858	Reliabel
2.	Bagi Hasil	0,813	Reliabel

⁷Duwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 98.

3.	Minat Nasabah	0,868	Reliabel
----	---------------	-------	----------

Sumber Data: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Berdasarkan hasil perhitungan didapat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel pelayanan sebesar 0,858, variabel bagi hasil sebesar 0,813 dan variabel minat nasabah sebesar 0,868. Artinya bahwa semua variabel tersebut mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari (0,60). Hal ini berarti dinyatakan semua variabel dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.⁸ Hasil uji multikolinieritas (uji VIF) dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Pelayanan	.573	1.746
BagiHasil	.573	1.746

Sumber Data: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* Variabel pelayanan diperoleh sebesar 0,573 dan variabel bagi hasil sebesar 0,573. Nilai VIF

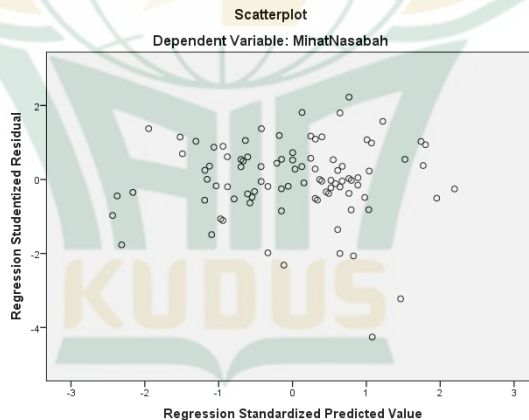
⁸ Duwi Prayitno, *Spss 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), 104.

pada variabel pelayanan diperoleh 1,746 dan variabel bagi hasil diperoleh 1,746. Masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber Data: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa tidak adanya pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Yserta tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Park

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.997	15.399		.649	.518
1 Lnx1	6.121	4.342	.201	1.410	.162
Lnx2	-8.451	4.353	-.277	-1.941	.055

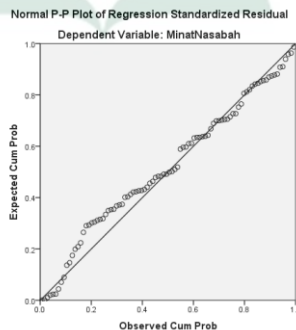
a. Dependent Variable: Lnei2

Pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi variabel kualitas pelayanan 0,162 dan variabel bagi hasil 0,055. Dengan demikian nilai kedua variabel bebas lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2
Hasi Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot



Sumber Data: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Berdasarkan gambar 4.2 *normal Probability Plot* menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.16
Hasi Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.98709089
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.051
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.180

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai SIG sebesar 0,180 yang menunjukkan lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

4. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 4.17
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pelayanan BagiHasil	92	80	130	99.14	8.412
MinatNasabah	92	62	92	75.88	6.414
Valid N (listwise)	92	64	107	89.35	8.790

Sumber Data: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel (N) adalah 92 responden. Variabel pelayanan memiliki nilai minimum 80 dan nilai maksimum 130 sedangkan nilai mean 99,14 dan deviasi standart 8,412. Variabel bagi hasil memiliki nilai minimum 62 dan nilai maksimum 92 sedangkan nilai mean 75,88 dan deviasi standart 6,414. Variabel minat nasabah memiliki nilai minimum 64 dan nilai maksimum 107 sedangkan nilai mean 89,35 dan deviasi standart 8,790.

5. Hasil Uji Statistik

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelayanan dan bagi hasil terhadap minat nasabah. Maka dapat diketahui hasilnya pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.617	6.885		-.671	.504
1 Pelayanan	.443	.083	.424	5.335	.000
BagiHasil	.659	.109	.481	6.055	.000

Sumber Data: *Output SPSS yang diolah, 2022*

Dari hasil analisis regresi berganda di atas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Nasabah

a = Konstanta

X₁ = Pelayanan

X₂ = Bagi Hasil

e = eror

Berdasarkan persamaan regresi linier tersebut diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konsta (a) sebesar -4,617 menyatakan bahwa apabila pelayanan dan bagi hasil dianggap konstan

atau bernilai 0, maka minat nasabah akan bernilai - 4,617.

- 2) Nilai b_1 yang merupakan koefisien dari variabel X_1 sebesar 0,443 dapat diartikan bahwa apabila nilai pelayanan mengalami peningkatan sebesar 1, maka minat nasabah akan meningkat sebesar 0,443, dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap (konstan). Koefisien bernilai positif dengan asumsi variabel lain bernilai konstan menunjukkan terjadinya hubungan positif antara pelayanan dan minat nasabah. Semakin tinggi nilai pelayanan maka semakin tinggi pula nilai minat nasabah.
- 3) Nilai b_2 yang merupakan koefisien dari variabel X_2 sebesar 0,659 dapat diartikan bahwa apabila nilai bagi hasil mengalami peningkatan sebesar 1, maka minat nasabah akan meningkat sebesar 0,659, dengan asumsi variabel lain memiliki nilai tetap (konstan). Koefisien bernilai positif dengan asumsi variabel lain bernilai konstan menunjukkan terjadinya hubungan positif antara bagi hasil dan minat nasabah. Semakin tinggi nilai bagi hasil maka semakin tinggi pula nilai minat nasabah.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat nilai koefisien determinasi (R^2) ditentukan dengan nilai *R Square*.

Tabel 4.19
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.823 ^a	.678	.671	5.043	2.037

a. Predictors: (Constant), BagiHasil, Pelayanan

b. Dependent Variable: MinatNasabah

Sumber Data: *Output SPSS yang Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan dari nilai *R Square* sebesar 0,678 hal ini berarti 67,8% variabel

minat nasabah dapat dijelaskan oleh variabel pelayanan dan bagi hasil ($100\% - 67,8\% = 32,2\%$) dan sisanya sebesar 32,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel X secara individual terhadap variabel Y. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Tabel distribusi t dicari pada derajat kebebasan ($df = n - k - 1$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen)). Sehingga t_{tabel} diperoleh $df = (92 - 2 - 1 = 89)$ dengan signifikansi 5% adalah 1,986, secara lebih rinci hasil t_{hitung} dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.20
Uji Signifikan Individual (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.617	6.885		-.671	.504
1 Pelayanan	.443	.083	.424	5.335	.000
BagiHasil	.659	.109	.481	6.055	.000

Sumber Data: *Output SPSS yang Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Aturan pengujian menyebutkan bahwa variabel independen dianggap berpengaruh signifikan jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel dengan nilai sig. kurang dari ($<0,05$).⁹

- 1) Pengaruh Pelayanan terhadap Minat Nasabah. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t hitung variabel Pelayanan sebesar 5,335 lebih besar dari nilai t tabel (1,986) dengan signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi kurang dari ($<0,05$).

⁹Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 69.

- 2) Pengaruh Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t hitung variabel Bagi Hasil sebesar 6,055 lebih besar dari nilai t tabel (1,986) dengan signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi kurang dari ($<0,05$).

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pelayanan terhadap Minat Nasabah Produk Pembiayaan KSPPS “KUD Bahagia” Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati

Hasil pengujian statistik pelayanan terhadap minat nasabah produk pembiayaan KSPPS “KUD Bahagia” Gembong Kabupaten Pati mendapatkan nilai t hitung 5,335 dengan nilai t tabel 1,986 dan nilai p value (sig) 0,000 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikan). Ini berarti t hitung lebih besar dari t tabel ($5,335 > 1,986$), maka H_0 ditolak dan Hipotesis pertama (H_1) diterima artinya secara parsial pelayanan berpengaruh terhadap minat nasabah.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan apabila tingkat pelayanan diberikan dengan baik, cepat dan mudah maka minat nasabah produk pembiayaan akan meningkat, sehingga apabila nasabah merasa aman serta puas dengan pelayanan yang telah diberikan maka nasabah akan senang hati untuk mengambil produk pembiayaan dikemudian hari serta bisa mempromosikan secara gratis kepada orang lain melalui nasabah yang mengambil produk pembiayaan tersebut sehingga dapat meningkatkan minat nasabahnya.

Hal itu juga sejalan dengan pernyataan nasabah pembiayaan KSPPS “KUD Bahagia” yang menyatakan bahwa mereka lebih senang mengambil pembiayaan di KSPPS “KUD Bahagia” Gembong dibandingkan dengan dibank atau produk perbankan lainnya dikarenakan pelayanannya yang cepat, mudah dalam transaksi dan persyaratannya serta pencairan dananyapun lebih cepat dibandingkan dengan diperbankan. Selain terdapatnya program pemberian hadiah yang bisa menjadikan semangat para nasabahnya. Hal ini efektif bahwa variabel pelayanan bisa memberikan peningkatan pada minat nasabah untuk mengambil produk pembiayaan di KSPPS “KUD Bahagia” Gembong, Kabupaten Pati.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni menyatakan bahwa secara parsial kualitas pelayanan mempunyai pengaruh terhadap minat untuk menjadi nasabah.¹⁰ Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Deby Meigy Arzena menyatakan bahwa kepuasan atas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah.¹¹

2. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah Produk Pembiayaan KSPPS “KUD Bahagia” Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati

Hasil pengujian statistik bagi hasil terhadap minat nasabah produk pembiayaan KSPPS “KUD Bahagia” Gembong Kabupaten Pati mendapatkan nilai t_{hitung} 6,055 dengan nilai t_{tabel} 1,986 dan nilai p value (sig) 0,000 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikan). Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,055 > 1,986$), maka H_0 ditolak dan dan Hipotesis kedua (H_2) diterima artinya secara parsial bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika bagi hasil tersebut terpenuhi dengan baik maka akan berpengaruh terhadap tingginya minat nasabah untuk mengambil produk pembiayaan. Hal itu terjadi karena tingkat bagi hasil adalah hal yang begitu dominan dalam mendorong seseorang untuk mengambil pembiayaan. Besar kecilnya bagi hasil atau manfaat yang akan diterima ketika menggunakan produk pembiayaan bisa menjadikan meningkatnya minat nasabah. Maka hal ini bisa dijadikan oleh KSPPS untuk menjadi sarana dalam memikat nasabah, dengan semakin bertambahnya nasabah dalam mengambil produk pembiayaan akan membuat eksistensi KSPPS tersebut tinggi ditengah persaingan yang semakin ketat dan bisa meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk pembiayaan itu sendiri.

¹⁰ Sri Wahyuni, “Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah”, *Jurnal At-Tawassuth* 2, no.2 (2017): 452.

¹¹ Fatimah,dkk, “Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Nasabah Tabungan Mudharabah di BNI Syariah KCP Ciledug”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 15, no.1 (2016): 5.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirdayani Wahab menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung nasabah.¹² Akan tetapi, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gicella Fanny Andriani dan Halmawati menyatakan bahwa bagi hasil tidak memiliki pengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.¹³



¹²Widayani Wahab, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1 no.2 (2016): 16.

¹³Gicella Fanny Andriani dan Halmawati, “Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah”, 1332.